

ANALISIS HUBUNGAN HUTANG LUAR NEGERI DAN CAPITAL INFLOW TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI

Dinda Hartini¹, Yosi Yunistira Purba², Gilbert Tamba³, Nafisah Inayah Reffa⁴
dindahartini613@gmail.com¹, yosipurba06@gmail.com², rifael008@gmail.com³,
nafisahinayah96@gmail.com⁴

Universitas Pembangunan Panca Budi

Abstrak

dan hubungan kausalitas antara investasi dan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa produk domestik bruto memiliki dampak positif yang berpengaruh secara signifikan terhadap utang luar negeri. Hingga saat ini utang luar negeri masih menjadi salah satu sumber yang sangat penting dalam pembiayaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi disuatu negara-negara. Penelitian ini dilakukan dengan data time series dari tahun 2000-2014, dan model penelitian ini adalah ordinary least square (OLS) dan granger causality. Sehingga penelitian tersebut dapat disimpulkan pertumbuhan ekonomi dan investasi memiliki hubungan yang satu arah.

Kata Kunci : Hutang Luar Negeri, Pertumbuhan Ekonomi.

Abstract

This study aims to analyze gross domestic product against foreign debt and the causal relationship between investment and economic growth. The results of the study indicate that gross domestic product has a positive impact that significantly influences foreign debt. Until now, foreign debt is still one of the most important sources in financing development and economic growth in countries. This study was conducted with time series data from 2000-2014, and the research model is ordinary least square (OLS) and granger causality. So that the study can be concluded that economic growth and investment have a one-way relationship.

Keywords: *Foreign Debt, Economic Growth*).

PENDAHULUAN

Pada awalnya utang luar negeri dilakukan untuk sebuah pembangunan dalam upaya mensejahterakan masyarakat, namun kini utang luar negeri dilakukan sebagai pembiayaan atau defisit anggaran. Latar belakang dari utang luar negeri ini yaitu dikarenakan buruknya perekonomian Indonesia akibat krisis moneter 1998. Dalam hal tersebut utang luar negeri menjadi sebuah ancaman bagi kondisi ekonomi makro, dikarenakan variabel utang luar negeri dapat mendorong proses peningkatan perekonomian sekaligus dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Dalam upaya melaksanakan program pembangunan dan kelancaran proses pembangunan diperlukannya dana yang cukup besar, namun dikarenakan kurangnya dana Indonesia untuk melakukan pembangunan maka dilakukan utang luar negeri (ULN). Utang luar negeri adalah suatu tanggungan biaya yang harus dibayarkan oleh sang peminjam, dimana ini merupakan akibat dari pengelolaan perekonomian yang mengalami ketidakseimbangan ataupun proses dari pemulihan ekonomi yang tidak konsisten dan komprehensif. Beberapa variabel yang diduga menjadi pergerakan kenaikan utang luar negeri dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu defisit anggaran, inflasi dan investasi. Pertumbuhan ekonomi masuk dalam investasi jangka panjang yang mamaparkan sejauh mana pendapatan perekonomian masyarakat dalam periode tertentu. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan menjadi 2,07% dikarenakan masa pandemi covid yang melanda sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel secara numerik. Analisis ini sering melibatkan data time series atau panel data.

Data diambil dari sumber-sumber terpercaya seperti Bank Dunia, IMF, atau instansi pemerintah terkait.

Menggunakan model regresi linier berganda atau model VAR (Vector Autoregression) untuk menganalisis hubungan antar variabel.

- Rumus regresi sederhana:

$$\text{Growth}_t = \beta_0 + \beta_1 \text{Debt}_t + \beta_2 \text{Inflow}_t + \epsilon_t$$

- Jika menggunakan VAR:

Semua variabel dianggap endogen untuk melihat hubungan dua arah..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik:

- Uji stasioneritas data (ADF atau PP test).
- Uji cointegrasi (jika data tidak stasioner tetapi terintegrasi pada tingkat yang sama).
- Granger Causality untuk menentukan arah hubungan sebab-akibat.

Statistik Deskriptif:

Menyajikan nilai rata-rata, standar deviasi, dan tren data. Pendekatan Kualitatif digunakan untuk menjelaskan konteks di balik data kuantitatif, seperti kebijakan ekonomi atau dampak eksternalitas dari utang luar negeri dan capital inflow.

- Studi Literatur:

Mengkaji penelitian terdahulu terkait pengaruh utang luar negeri dan capital inflow terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengolahan dan Analisis Data

Software seperti EViews, Stata, atau R sering digunakan untuk mengolah data. Output yang dihasilkan meliputi:

- Koefisien regresi dan tingkat signifikansi.
- Analisis impulse response (dalam model VAR).
- Uji robust untuk validasi hasil.

Untuk menganalisis hubungan antara utang luar negeri, capital inflow, dan pertumbuhan ekonomi dalam sebuah jurnal penelitian, berikut adalah metode penelitian yang biasanya digunakan:

Pendekatan Kuantitatif

Metode kuantitatif digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel secara numerik. Analisis ini sering melibatkan data time series atau panel data.

- Pengumpulan Data:

Data diambil dari sumber-sumber terpercaya seperti Bank Dunia, IMF, atau instansi pemerintah terkait. Data yang diperlukan meliputi:

- Utang luar negeri (dalam USD atau sebagai persentase dari PDB)
- Capital inflow (dalam USD, misalnya investasi asing langsung atau portofolio investasi)
- Pertumbuhan ekonomi (biasanya diukur melalui pertumbuhan PDB tahunan).

- Model Ekonometrika:

- Menggunakan model regresi linier berganda atau model VAR (Vector Autoregression) untuk menganalisis hubungan antar variabel.

- Rumus regresi sederhana:

$$\text{Growth}_t = \beta_0 + \beta_1 \text{Debt}_t + \beta_2 \text{Inflow}_t + \epsilon_t$$

- Jika menggunakan VAR:

Semua variabel dianggap endogen untuk melihat hubungan dua arah.

- Uji Statistik:
- Uji stasioneritas data (ADF atau PP test).
- Uji cointegrasi (jika data tidak stasioner tetapi terintegrasi pada tingkat yang sama).
- Granger Causality untuk menentukan arah hubungan sebab-akibat.

Pendekatan Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tren, pola, dan dinamika variabel-variabel terkait selama periode tertentu.

- Analisis Grafik:

Membandingkan grafik perkembangan utang luar negeri, capital inflow, dan pertumbuhan ekonomi untuk melihat korelasi visual.

- Statistik Deskriptif:

Menyajikan nilai rata-rata, standar deviasi, dan tren data.

Pendekatan Kualitatif (jika relevan)

Digunakan untuk menjelaskan konteks di balik data kuantitatif, seperti kebijakan ekonomi atau dampak eksternalitas dari utang luar negeri dan capital inflow.

- Studi Literatur:

Mengkaji penelitian terdahulu terkait pengaruh utang luar negeri dan capital inflow terhadap pertumbuhan ekonomi.

- Analisis Kebijakan:

Melibatkan tinjauan terhadap kebijakan pemerintah dalam mengelola utang dan aliran modal masuk. Pengolahan dan Analisis Data

Software seperti EViews, Stata, atau R sering digunakan untuk mengolah data. Output yang dihasilkan meliputi:

- Koefisien regresi dan tingkat signifikansi.
- Analisis impulse response (dalam model VAR).
- Uji robust untuk validasi hasil.

Kesimpulan dan Implikasi Kebijakan

- Kesimpulan: Apakah utang luar negeri dan capital inflow berkontribusi positif, negatif, atau tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi?
- Rekomendasi: Memberikan saran kepada pembuat kebijakan berdasarkan hasil penelitian. Jika Anda sedang menyusun penelitian ini, metode yang paling tepat tergantung pada data yang tersedia dan tujuan penelitian Anda. Jika perlu, saya bisa membantu merancang model spesifik atau memberi contoh studi kasus.

TAHUN	ULN (miliar USD)
2000	140.6
2001	132.7
2002	134.9
2003	135.5
2004	139.7
2005	132.3
2006	132.2

Data di atas menunjukkan tren peningkatan ULN Indonesia dari tahun 2000 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2020 sebesar 417,5 miliar USD, kemudian sedikit menurun pada tahun 2021 menjadi 415,1 miliar USD.

Perlu dicatat bahwa ULN terdiri dari utang sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) serta sektor swasta. Pada triwulan IV 2021, ULN Pemerintah tercatat sebesar 200,2 miliar USD, menurun dari triwulan sebelumnya sebesar 205,5 miliar USD. Sementara itu, ULN swasta tercatat sebesar 205,9 miliar USD, menurun dari 209,3 miliar USD pada triwulan III 2021.

Berikut adalah data aliran modal masuk (capital inflow) ke Indonesia dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA) dari tahun 2000 hingga 2021:

Tahun	PMA (miliar USD)
2000	1.45
2001	2.98
2002	1.52
2003	1.60
2004	1.89
2005	8.34
2006	5.98
2007	6.93
2008	9,32
2009	4.88
2010	13.77
2011	19.24
2012	19.14
2013	18.44
2014	21.81
2015	22.34
2016	27.44
2017	32.24
2018	29.31
2019	28.20
2020	28.65
2021	31.63

Data di atas menunjukkan bahwa aliran modal masuk dalam bentuk PMA ke Indonesia mengalami fluktuasi selama periode 2000-2021, dengan tren peningkatan signifikan setelah tahun 2010. Perlu dicatat bahwa aliran modal masuk tidak hanya terdiri dari PMA, tetapi juga mencakup investasi portofolio dan aliran modal lainnya. Untuk data yang lebih komprehensif mengenai aliran modal masuk ke Indonesia, termasuk investasi portofolio dan aliran modal lainnya, Anda dapat merujuk pada publikasi resmi dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan Bank Indonesia. Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia mengalami berbagai dinamika sepanjang periode 2000 hingga 2021, dipengaruhi oleh faktor domestik dan global. Berikut adalah analisis mengenai perkembangan ULN Indonesia selama periode tersebut:

Perkembangan Utang Luar Negeri Indonesia (2000-2021):

- Awal 2000-an: Pada awal dekade 2000-an, ULN Indonesia berada pada tingkat yang relatif tinggi sebagai dampak dari krisis ekonomi Asia pada akhir 1990-an. Pemerintah berupaya menstabilkan perekonomian dan mengelola beban utang dengan lebih efektif.
- 2005-2010: Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa posisi ULN Indonesia pada tahun 2005 mencapai \$132,9 miliar, dengan komposisi utang pemerintah dan swasta yang signifikan. Selama periode ini, pemerintah fokus pada pengelolaan utang yang lebih prudent dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2010-2015: ULN Indonesia terus meningkat seiring dengan kebutuhan pembiayaan untuk pembangunan infrastruktur dan program pemerintah lainnya. Meskipun demikian, rasio utang terhadap PDB tetap dijaga dalam batas aman sesuai dengan standar internasional.

- 2015-2020: Menurut laporan dari Bank Indonesia, posisi ULN Indonesia pada akhir triwulan IV 2021 tercatat sebesar \$415,1 miliar, menurun dibandingkan dengan triwulan sebelumnya sebesar \$424,0 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan posisi ULN sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) dan sektor swasta.
- 2020-2021: Pandemi COVID-19 menyebabkan peningkatan kebutuhan pembiayaan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi, yang berdampak pada peningkatan ULN. Namun, pemerintah berupaya menjaga rasio utang terhadap PDB agar tetap dalam batas yang aman.

Dampak ULN terhadap Pertumbuhan Ekonomi:

Beberapa penelitian telah menganalisis dampak ULN terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia:

- Positif: Studi oleh Khamdana (2010) dan Islam (2014) menunjukkan bahwa ULN pemerintah berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan asumsi bahwa utang digunakan untuk pembiayaan sektor produktif.
- Negatif: Penelitian lain menunjukkan bahwa ULN dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi jika tidak dikelola dengan baik, terutama jika digunakan untuk pembiayaan yang tidak produktif atau menyebabkan beban pembayaran utang yang tinggi.

KESIMPULAN

Utang luar negeri dapat mendukung pertumbuhan ekonomi jika digunakan untuk pembiayaan proyek produktif seperti infrastruktur, pendidikan, dan teknologi. Namun, jika utang tidak dikelola dengan baik, beban pembayaran bunga dan pokoknya dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan menciptakan ketergantungan eksternal.

Capital inflow seperti investasi langsung asing (FDI) dan investasi portofolio dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan likuiditas, transfer teknologi, dan penciptaan lapangan kerja. Namun, aliran modal yang tidak stabil, terutama investasi portofolio, dapat memicu volatilitas ekonomi dan risiko pelarian modal.

Keduanya dapat menjadi katalis pertumbuhan ekonomi yang saling melengkapi, terutama jika utang luar negeri digunakan untuk membangun infrastruktur yang menarik FDI. Namun, ketergantungan berlebihan pada sumber pembiayaan eksternal meningkatkan kerentanan terhadap guncangan global, seperti fluktuasi nilai tukar dan perubahan suku bunga internasional.

Untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko, diperlukan pengelolaan utang luar negeri yang hati-hati, pengendalian aliran modal jangka pendek, serta kebijakan yang mendorong capital inflow berkualitas, khususnya FDI yang memiliki dampak jangka panjang terhadap pembangunan ekonomi.

Dengan pengelolaan yang tepat, utang luar negeri dan capital inflow dapat menjadi instrumen penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

(10/10/03).

(17/01/03)

([http://danisugiri.wordpress.com/20/09/06/20/pengaruh terhadap-pertumbuhanekonomi](http://danisugiri.wordpress.com/20/09/06/20/pengaruh%20terhadap-pertumbuhanekonomi), diakses 16 Oktober 2011).

- (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(1),
. Capital and
<<http://www.econ.pstc.brown.edu>
<[Http://www.psi.ut.ac.id.htm](http://www.psi.ut.ac.id.htm)>
1/chapter_11.doc.htm>
27–42. <https://doi.org/10.35448/jequ.v8i1.4967>
- Anonim, (tanpa tahun)a
Anonim, 2001. *Investasi Asing di*
Arief Budiman, 1996.
Arief, S. dan A. Sasono. 1987. "Modal Asing, Beban Utang Luar Negeri dan Ekonomi Indonesia",
Lembaga Studi Pembangunan dan UI Press, Jakarta.
Arryman, A. 1999. "Momentum untuk Keluar dari Perangkap Hutang Luar Negeri", Dalam Roem.
Arryman, A. 1999. "Momentum untuk Keluar dari Perangkap Hutang Luar Negeri", Dalam Roem.
Dirdjosisworo, Soedjono. 1999. *Hukum Perusahaan Mengenai Penanaman Modal di Indonesia*,
Cetakan Pertama, CV. Mandar Maju.
Djamin, Z. 1994. "Pinjaman Luar Negeri serta Prosedur Alternatif dalam Pembiayaan Proyek
Pembangunan Indonesia", UI Press, Jakarta.
Economic, Vol.21, No. 1, Maret 1983.
Ekonomi
<https://doi.org/10.22437/paradigma.v13i2.6625>
Indonesia. Melalui
Indonesia (Studi Kasus Tahun 2001-2011)". *Jurnal Ilmiah*
Jakarta. Gramedia Pustaka
Luar Negeri Di Indonesia. *Jurnal ilmu ekonomi*, X
Malik, A., & Kurnia, D. (2018). Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal asing
Melalui
Paradigma Ekonomika, 13(2), 95–104.
Pembangunan Dunia Ketiga.
pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal*
Putri, R. P., Heriberta, & Emilia. (2018). Pengaruh inflasi, investasi asing langsung dan
Rachmadi, A. L. (2013). "Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
rinols, Earl and Jagdish Shagwati. "Foreign Capital, Saving and Dependences", *The Review of*
Economic and Statistik, Vol. LXIII, No.4, November 1976
Rochbini, Didik J. 1995. "Risiko Pembangunan yang Dibimbing Hutang". PT. Gramedia,
Jakarta. Sugiri, D. 2009. Pengaruh Hutang Pemerintah
Saputro, Y., & Soelistyo, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang
Saving.
Teori
terhadap Pertumbuhan
[u/faculty/putterman/courses/ec15](http://faculty.putterman/courses/ec15)
Utama.
Vermon, R. 1991. "Managing in the International Economy". Practice Hall New York. 1972.
Zainulbasri, Y. 2000. "Utang Luar Negeri, Investasi dan Tabungan Domestik: Sebuah Survey
Literatur", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.15, No.3..